

**Pengaruh *Locus Of Control* Dan Komitmen Profesional
Terhadap *Underreporting Of Time* Dengan Tekanan
Anggaran Waktu Yang Dirasakan Sebagai Variabel Mediasi
(Studi Empiris Auditor Kantor Akuntan Publik Di Semarang)**

Nindi Anggi Wardani

Universitas Sains Dan Teknologi Komputer

Dhevi Dadi Kusumaningtyas

Universitas Sains Dan Teknologi Komputer

Eka Satria Wibawa

Universitas Sains Dan Teknologi Komputer

Alamat Jl. Majapahit No.605, Pedurungan Kidul, Kec. Pedurungan, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50192

nindi.anggi@stekom.ac.id, dhevidadi@stekom.ac.id, ekasatria@stekom.ac.id

Abstract. *This study aims to test the Underreporting Of Time audit behavior model with predictors of individual auditor characteristics (Locus of control and professional commitment) with perceived time budget pressure as mediation. The research was conducted using a survey method among auditors who work at KAP in Semarang. The population used is infinite. The sample consisted of 114 auditors based on simple random sampling, while data analysis was carried out using structural equation models. The research findings show: H1: There is a significant positive influence between external locus of control and perceived time budget pressure, H2: There is a significant negative influence between professional commitment and perceived time budget pressure, H3: There is an insignificant positive influence between locus of control and underreporting of time, H4: There is a significant negative influence of professional commitment on underreporting of time behavior, H5: There is a significant positive influence between perceived time budget pressure and underreporting of time behavior, H6: Perceived time budget pressure does not mediate the positive influence of locus of control on underreporting of time, H7: Perceived time budget pressure does not mediate the negative influence of professional commitment on underreporting of time.*

Keywords: *Underreporting Of Time, Perceived Time Budget Pressure, Locus Of Control, Professional Commitment.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menguji model perilaku audit *Underreporting Of Time* dengan prediktor karakteristik individual auditor (*Locus of control* dan komitmen profesional) dengan mediasi tekanan anggaran waktu yang dirasakan. Penelitian dilakukan dengan metode survei pada auditor yang bekerja pada KAP di Semarang.

Received November 9, 2023; Revised November 11, 2023; Accepted Desember 15, 2023

*Nindi Anggi Wardani, nindi.anggi@stekom.ac.id

Populasi yang digunakan adalah tak terhingga. Sampel berjumlah 114 Auditor berdasarkan simple random sampling, sedangkan analisis data dilakukan dengan model persamaan struktural. Temuan penelitian menunjukkan: H1: Terdapat pengaruh positif signifikan antara *locus of control* eksternal dengan tekanan anggaran waktu yang dirasakan, H2: Terdapat pengaruh negatif signifikan antara komitmen profesional dengan tekanan anggaran waktu yang dirasakan, H3: Terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara *locus of control* dengan *underreporting of time*, H4: Terdapat pengaruh negatif signifikan komitmen profesional terhadap perilaku *underreporting of time*, H5: Terdapat pengaruh positif signifikan antara tekanan anggaran waktu yang dirasakan dengan perilaku *underreporting of time*, H6: Tekanan anggaran waktu yang dirasakan tidak memediasi pengaruh positif *locus of control* terhadap *underreporting of time*, H7: Tekanan anggaran waktu yang dirasakan tidak memediasi pengaruh negatif komitmen profesional terhadap *underreporting of time*.

Kata kunci: *Underreporting Of Time*, Tekanan Anggaran waktu yang dirasakan, *Locus of Control*, Komitmen Profesional.

LATAR BELAKANG

Perilaku audit adalah setiap tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi atau menurunkan kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung (Kelley dan Margheim, 1990; Otley dan Pierce, 1996a). Dalam literatur, tindakan-tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi kualitas audit secara langsung disebut sebagai perilaku reduksi kualitas audit (*audit quality reduction behaviors*), sedangkan yang dapat mereduksi kualitas audit secara tidak langsung disebut perilaku *underreporting of time* (Kelley dan Margheim, 1990; Otley dan Pierce, 1996a).

Perilaku *underreporting of time* terjadi ketika auditor melaporkan waktu audit yang lebih singkat (*underreport*) dari waktu aktual yang dipergunakan untuk menyelesaikan tugas audit tertentu (Lightner, Adam, dan Lightner, 1982; Otley dan Pierce, 1996a). Perilaku URT berpengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas audit yaitu melalui keputusan yang dilakukan pimpinan KAP. Laporan realisasi anggaran waktu digunakan KAP sebagai dasar pengambilan keputusan seperti: penetapan anggaran waktu tahun berikutnya, evaluasi terhadap kinerja personal auditor, dan penentuan *fee* audit (Lightner *et al.*, 1982; Otley dan Pierce, 1996a). Oleh karena itu, ketika auditor melakukan tindakan URT dalam pelaksanaan tugas audit, maka KAP dapat mengambil keputusan yang salah. Hasil studi (Fleming, 1980; Marxen, 1990) tentang penyusunan

PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP UNDERREPORTING OF TIME DENGAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU YANG DIRASAKAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

anggaran waktu audit menunjukkan ketika auditor melakukan tindakan URT, maka anggaran waktu audit tahun berikutnya menjadi tidak realistis.

Perilaku URT yang diuraikan di atas dapat juga dikategorikan sebagai perilaku tidak etis. Perilaku tidak etis adalah setiap tindakan yang diperbuat seseorang yang dapat berdampak buruk pada pihak lain, dan tindakan tersebut menyimpang dari aturan yang berlaku dan secara moral tidak dapat diterima (Jones, 1991). Mengacu pada Jones (1990) perilaku URT termasuk perilaku tidak etis karena tindakan tersebut dapat menurunkan kualitas audit sehingga dapat berdampak buruk pada pemakai laporan keuangan auditan. Tindakan URT tidak sesuai dengan aturan yang berlaku karena pelaksanaan audit menyimpang dari standar auditing dan kebijakan KAP (Margheim dan Pany, 1986; Otley dan Pierce, 1996a). Tindakan URT juga secara moral tidak dapat diterima karena auditor memanipulasi laporan kerjanya yaitu dengan mengurangi pekerjaan audit dan memanipulasi waktu audit yang digunakan (Arens dan Loebecke, 2002).

Tabel 1
Ringkasan Riset Gap

<i>Riset Gap</i>	Peneliti	Hasil
Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap <i>Underreporting Of Time</i>	Choo (1986), Donnelly <i>et al.</i> (2003), Shapeero <i>et al.</i> (2003), Irawati <i>et al.</i> (2005), Maryanti (2005)	Positif Signifikan
Komitmen Profesional Terhadap <i>Underreporting Of Time</i>	Choo (1986), Jeffrey dan Weatherholt (1996), Lord dan DeeZoort (2001), Kaplan dan Whitecotton (2002)	Positif Signifikan
	Otley dan Pierce (1996b)	Positif Tidak Signifikan

Pada penelitian-penelitian terdahulu, komitmen auditor terhadap profesinya dipandang sebagai konstruk unidimensi (Hall, Smith dan Hall 2005). Pada penelitian ini komitmen profesional yang dimaksudkan adalah komitmen profesional multi dimensi yang terdiri dari dimensi afektif (*affective professional commitment*), kontinu (*continuence professional commitment*) dan normatif (*normative professional commitment*) [Meyer, Allen dan Smith, 1993, Hall *et al.*, 2005]. Lebih lanjut, penelitian ini mengkaji pengaruh posisi auditor dan tipe KAP terhadap hubungan antara karakteristik individual auditor (*locus of control* dan dimensi komitmen profesional) dengan tekanan anggaran waktu yang dirasakan dan *Underreporting Of Time*. Kajian ini didasarkan pada hasil-hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan posisi auditor dan ukuran atau tipe KAP berpengaruh terhadap tekanan anggaran waktu yang dirasakan dan perilaku audit

(misalnya: Kelley dan Seiler, 1982; Alderman dan Deitrick, 1982; Margheim dan Pany, 1986; Raghunathan, 1991).

KAJIAN TEORITIS

Teori Penanggulangan

Mengacu pada teori penanggulangan (Lazarus dan Folkman, 1984), strategi penanggulangan yang dipilih auditor dalam menyelesaikan tugas audit dalam batas anggaran waktu dipengaruhi keyakinan individual auditor atas kemampuan mereka melakukan kontrol terhadap anggaran waktu audit

Teori Stress Kerja

Sopiah (2008) stres merupakan suatu respon adaptif terhadap suatu situasi yang disarankan menantang atau mengancam kesehatan seseorang. Robbins (2007) mendefinisikan stres kerja sebagai kondisi dimana seseorang dikomfrontasikan dengan kesempatan, hambatan, ataupun tuntutan yang berhubungan dengan apa yang diinginkan atau diharapkannya dan untuk itu keberhasilannya tidak pasti. Handoko (2008) mengemukakan stres sebagai suatu kondisi ketegangan yang dapat mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang. Siagian (2001) menyatakan bahwa stres merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik seseorang.

Teori Harapan

Teori harapan (*expectancy theory*) merupakan literatur yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh antara keahlian auditor dan penerimaan perilaku audit disfungsional. Teori ini menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor yang dominan dalam menjelaskan perilaku individu di organisasi (Campbell,1976). Teori ini mengasumsikan bahwa individu akan memilih tindakan, tingkat usaha, dan pekerjaan yang memaksimalkan keinginan harapan mereka.

Teori Transaksional

Pengertian Teori Transaksional Teori transaksional dalam psikoterapi diterapkan pertama kali oleh Eric Berne 1961. Analisis transaksional merupakan psikoterapi transaksional yang dapat digunakan dalam terapi individual, tetapi lebih cocok untuk digunakan dalam terapi kelompok. Analisis terapi transaksional ini merupakan terapi kontraktual dan desisial.

*PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP
UNDERREPORTING OF TIME DENGAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU YANG DIRASAKAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI*

Locus Of Control

Locus of control didefinisikan sebagai persepsi seseorang tentang sumber nasibnya (Robbins, 2003). Internal control mengacu pada persepsi terhadap kejadian baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari tindakan atau perbuatan diri sendiri dan berada di bawah pengendalian dirinya. *External control* mengacu pada keyakinan bahwa suatu kejadian tidak memiliki hubungan langsung dengan tindakan yang dilakukan oleh diri sendiri dan berada diluar kontrol dirinya (Lefcourt, 1982), dengan variabel indikator yang terdiri dari: kemampuan auditor, keberhasilan auditor dan keyakinan auditor.

Komitmen Profesional

Komitmen profesional didefinisikan sebagai kekuatan relatif dari identifikasi dan keterlibatan individu terhadap suatu profesi (Aranya dan Ferris 1984). Komitmen seseorang terhadap profesinya diwujudkan dalam tiga karakteristik berikut; (1) suatu penerimaan atas tujuan-tujuan dan nilai-nilai profesi, (2) suatu kehendak yang kuat untuk melakukan usaha demi kepentingan profesi, dan (3) suatu keinginan untuk memelihara dan mempertahankan keanggotaan dalam profesi (Aranya dan Ferris 1984), dengan variabel indikatornya terdiri dari: bentuk komitmen profesi, keterkaitan emosional, nilai nilai profesi, komitmen auditor, pertimbangan biaya, meninggalkan profesi, tanggung jawab, kewajiban moral, dan memelihara hubungan dengan profesinya.

Tekanan Anggaran Waktu yang Dirasakan

Ketika dihadapkan pada tekanan anggaran waktu, auditor dapat merespon dalam dua cara, yaitu secara fungsional dan secara disfungsional (De Zoort & Lord, 1997). Salah satu bentuk dari perilaku fungsional adalah bekerja dengan lebih keras dan menggunakan waktu dengan benar (Cook & Kelley, 1991; Outley & Pierce, 1996b). Beberapa tipe perilaku fungsional telah diidentifikasi dalam praktek audit. Misalnya personel audit berinisiatif meminta tambahan waktu kepada atasan (Outley & Pierce, 1996b) dan menggunakan tehnik audit yang lebih efisien (Coram *et al*, 2003).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei kepada auditor yang bekerja pada KAP di Semarang. Kriteria sampel adalah auditor terlibat dalam pelaksanaan program audit atas

audit umum (*general audit*) laporan keuangan perusahaan yang dilakukan KAP dengan pengalaman audit minimal selama 2 (dua) tahun.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Locus Of Control

Locus of control (LOC) merupakan suatu konstruk yang menggambarkan keyakinan individu tentang sejauh mana mereka meyakini bahwa tindakannya mempengaruhi kejadian di sekitar kehidupannya (Lefcourt, 1982). Variabel ini mempunyai indikator sebagai berikut:

- 1 = Kemampuan auditor
- 2 = Keberhasilan auditor
- 3 = Keyakinan auditor

Komitmen Profesional

Komitmen profesional didefinisikan sebagai kekuatan relatif dari identifikasi dan keterlibatan individu terhadap suatu profesi (Aranya dan Feris, 1984). Komitmen seseorang terhadap profesinya diwujudkan dalam indikator sebagai berikut:

- 1 = Bentuk komitmen profesi
- 2 = Keterikatan emosional
- 3 = Nilai-nilai profesi
- 4 = Komitmen auditor
- 5 = Pertimbangan biaya
- 6 = Meninggalkan profesi
- 7 = Tanggung jawab
- 8 = Kewajiban moral
- 9 = Memelihara hubungan dengan profesinya

Untuk mengetahui ketepatan model dengan data penelitian, maka dilakukan pengujian *goodness-of-fit*. Indeks hasil pengujian dibandingkan dengan nilai kritis untuk menentukan baik atau tidaknya model tersebut, yang diringkas dalam tabel berikut ini.

PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP
UNDERREPORTING OF TIME DENGAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU YANG DIRASAKAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Tabel 3
Penilaian Goodness of Fit Model Penelitian

<i>Goodness of Fit Indeks</i>	<i>Cut off Value</i>	Hasil	Evaluasi Model
<i>Chi-Square</i> (df = 84)	Kecil (<106,395)	75,695	Baik
<i>Probability</i>	≥ 0,05	0,729	Baik
CMIN/DF	≤ 2,00	0,901	Baik
GFI	≥ 0,90	0,926	Baik
AGFI	≥ 0,90	0,894	Marginal
TLI	≥ 0,95	1,013	Baik
CFI	≥ 0,95	1,000	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0,000	Baik

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kelayakan AGFI termasuk dalam kategori marginal karena nilai AGFI berkisar antara 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*) dan AGFI 0,90 merupakan *good fit* (model baik), sedangkan $0,8 \leq AGFI \leq 0,90$ sering disebut sebagai *marginal fit* (model cukup baik). Oleh karena nilai AGFI yang dihasilkan pada pengujian ini sebesar 0,894 yang berada pada rentang, $0,8 \leq AGFI \leq 0,90$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai indeks AGFI termasuk dalam kategori marginal.

Pada uji *Chi-Square*, sebuah model akan dianggap baik jika hasilnya menunjukkan nilai *Chi-Square* hitung yang lebih kecil dari nilai *Chi Square* tabel. Semakin *Chi Square* hitung yang lebih kecil dari nilai *Chi Square* tabel menunjukkan bahwa semakin baik model tersebut berarti tidak ada perbedaan antara estimasi populasi dengan sampel yang diuji. Model penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Chi Square* hitung adalah 75,695, sedangkan nilai kritis/tabel *Chi Square* dengan df= 84 adalah 106,395. Ini berarti bahwa model penelitian ini tidak berbeda dengan populasi yang diestimasi/model dianggap baik (diterima) karena *Chi-Square* dalam penelitian ini lebih kecil dari nilai kritis/tabelnya.

Tabel 4
Regression Weight

	Std Estimate	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
TAWD <--- LOC	,343	,364	,122	2,996	,003	par_6
TAWD <--- KP	-,341	-,357	,120	-2,964	,003	par_15
URT <--- LOC	-,090	-,087	,086	-1,012	,312	par_9
URT <--- TAWD	,906	,825	,131	6,272	***	par_10
URT <--- KP	-,191	-,182	,086	-2,111	,035	par_17

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENGUJIAN HIPOTESIS

Selanjutnya pembahasan mengenai pengujian hipotesis akan dilakukan secara bertahap sesuai urutan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 1: Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Tekanan Anggaran Waktu Yang Dirasakan

Parameter estimasi untuk pengujian pengaruh *locus of control* terhadap tekanan anggaran waktu yang dirasakan menunjukkan nilai CR sebesar 2,996 dengan probabilitas sebesar 0,003. Oleh karena nilai CR yang dihasilkan dari perhitungan lebih besar dari nilai kritis pada level signifikansi 0,05 (5%) yaitu 1,998 serta nilai probabilitas yang dihasilkan (0,003) adalah $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* secara statistik terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap tekanan anggaran waktu yang dirasakan, dengan demikian hipotesis 1 diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2: Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Tekanan Anggaran Waktu Yang Dirasakan

Parameter estimasi untuk pengujian pengaruh komitmen profesional terhadap tekanan anggaran waktu yang dirasakan menunjukkan nilai CR sebesar -2,964 dengan probabilitas sebesar 0,003. Oleh karena nilai CR yang dihasilkan dari perhitungan lebih besar dari nilai kritis pada level signifikansi 0,05 (5%) yaitu 1,998 serta nilai probabilitas yang dihasilkan (0,003) adalah $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen profesional secara statistik terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tekanan anggaran waktu yang dirasakan, dengan demikian hipotesis 2 diterima.

3. Pengujian Hipotesis 3: Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Underreporting Of Time*

Parameter estimasi untuk pengujian pengaruh *locus of control* terhadap *underreporting of time* menunjukkan nilai CR sebesar -1,012 dengan probabilitas sebesar 0,312. Oleh karena nilai CR yang dihasilkan dari perhitungan lebih kecil dari nilai kritis pada level signifikansi 0,05 (5%) yaitu 1,998 serta nilai probabilitas yang dihasilkan (0,312) adalah $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* secara statistik terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *underreporting of time*, dengan demikian hipotesis 3 ditolak.

4. Pengujian Hipotesis 4: Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Underreporting Of Time

Parameter estimasi untuk pengujian pengaruh komitmen profesional terhadap *underreporting of time* menunjukkan nilai CR sebesar -2,111 dengan probabilitas sebesar 0,035. Oleh karena nilai CR yang dihasilkan dari perhitungan lebih besar dari nilai kritis pada level signifikansi 0,05 (5%) yaitu 1,998 serta nilai probabilitas yang dihasilkan (0,035) adalah <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen profesional secara statistik terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underreporting of time*, dengan demikian hipotesis 4 diterima.

5. Pengujian Hipotesis 5: Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Yang Dirasakan Terhadap Underreporting Of Time

Parameter estimasi untuk pengujian pengaruh tekanan anggaran waktu yang dirasakan terhadap *underreporting of time* menunjukkan nilai CR sebesar 6,272 dengan probabilitas sebesar 0,000. Oleh karena nilai CR yang dihasilkan dari perhitungan lebih besar dari nilai kritis pada level signifikansi 0,05 (5%) yaitu 1,998 serta nilai probabilitas yang dihasilkan (0,000) adalah <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tekanan anggaran waktu yang dirasakan secara statistik terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underreporting of time*, dengan demikian hipotesis 5 diterima

6. Pengujian Hipotesis 6: Pengaruh Locus of Control terhadap Underreporting of Time yang Dimediasi oleh Tekanan Anggaran Waktu yang Dirasakan

Tabel 5
Perhitungan Uji Intervening Pertama dengan Sobel Test

Pengaruh antar Variabel		Sa	Sb	Sab	t hitung	t tabel (α = 5%)
<i>Locus of Control</i> → Tekanan Anggaran Waktu yang Dirasakan (a)	Tekanan Anggaran Waktu yang Dirasakan → <i>Underreporting of</i>					
0,343	0,906	0,12 2	0,13 1	1,001	0,310	1,96

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Hasil pengujian tekanan anggaran waktu yang dirasakan dalam memediasi pengaruh *locus of control* terhadap *underreporting of time* diperoleh t hitung sebesar 0,310. Oleh karena t hitung = 0,310 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,310 terbukti tidak signifikan dan berarti secara statistik

tekanan anggaran waktu yang dirasakan tidak signifikan memediasi pengaruh *locus of control* terhadap *underreporting of time*, dengan demikian hipotesis 6 ditolak.

7. Pengujian Hipotesis 7: Pengaruh Komitmen Profesional terhadap *Underreporting of Time* yang Dimediasi oleh Tekanan Anggaran Waktu yang Dirasakan

Tabel 6

Perhitungan Uji Intervening Kedua dengan Sobel Test

Pengaruh antar Variabel		Sa	Sb	Sab	t hitung	t tabel ($\alpha = 5\%$)
Komitmen Profesional → Tekanan Anggaran Waktu yang Dirasakan (a)	Tekanan Anggaran Waktu yang Dirasakan → <i>Underreporting of Time</i>					
-0,341	0,906	0,120	0,131	1,001	-0,308	1,96

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Hasil pengujian tekanan anggaran waktu yang dirasakan dalam memediasi pengaruh komitmen profesional terhadap *underreporting of time* diperoleh t hitung sebesar -0,308. Oleh karena t hitung = -0,308 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa mediasi terbukti tidak signifikan dan berarti secara statistik, tekanan anggaran waktu yang dirasakan tidak signifikan memediasi pengaruh komitmen profesional terhadap *underreporting of time*, dengan demikian hipotesis 7 ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian pada model penelitian dengan menggunakan data empiris, terdapat tujuh hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Pengujian yang dilakukan pada variabel *locus of control* dan tekanan anggaran waktu yang dirasakan menunjukkan bahwa variabel *locus of control* secara statistik terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap tekanan anggaran waktu yang dirasakan.
2. Pengujian yang dilakukan pada variabel komitmen profesional dan tekanan anggaran waktu yang dirasakan menunjukkan bahwa variabel komitmen profesional secara statistik terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap tekanan anggaran waktu yang dirasakan.
3. Pengujian yang dilakukan pada variabel *locus of control* dan *underreporting of time* menunjukkan bahwa variabel *locus of control* secara statistik terbukti berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *underreporting of time*.

PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP UNDERREPORTING OF TIME DENGAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU YANG DIRASAKAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

4. Pengujian yang dilakukan pada variabel komitmen profesional dan *underreporting of time* menunjukkan bahwa variabel komitmen profesional secara statistik terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap *underreporting of time*.
5. Pengujian pada variabel tekanan anggaran waktu yang dirasakan dan *underreporting of time* menunjukkan bahwa variabel tekanan anggaran waktu yang dirasakan secara statistik terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *underreporting of time*.
6. Pengujian tekanan anggaran waktu yang dirasakan dalam memediasi pengaruh *locus of control* terhadap *underreporting of time* tidak terbukti signifikan
7. Pengujian tekanan anggaran waktu yang dirasakan dalam memediasi pengaruh komitmen profesional terhadap *underreporting of time* tidak terbukti signifikan

SARAN

Hasil studi ini telah menunjukkan bahwa untuk kejadian *underreporting of time* dapat dikelola melalui manajemen tekanan anggaran waktu yang dirasakan. Untuk dapat mengelola tekanan anggaran waktu yang dirasakan maka diperlukan *locus of control* dan komitmen profesional.

1. *Locus of control* diperbaiki dengan mengelola kemampuan auditor, keberhasilan auditor, dan keyakinan auditor
2. Komitmen profesional diperkuat dengan mengelola bentuk komitmen profesi, nilai-nilai profesi, pertimbangan biaya, meninggalkan profesi, dan kewajiban moral profesi.

DAFTAR REFERENSI

- AA. Prabu Mangkunegara, 2008. **Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan**. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Alderma, C. W., and Deitrick, J.W. 1982. "Auditor's Perceptions of Time Budget Pressure and Premature Sign-Offs: A Replication and Extension". **Auditing: A Journal of Practice and Theory**. Vol 1 No.2, pp. 54-58.
- Allen, B.A and Leary, M.R., 2010, Self-Comassion, stress, and Coping, ***Social and Personality Psychology Compass***
- Aranya, N., and Ferris, K. R. 1984. "A Reexamination of Accountant's Organization-Professional Conflict", **The Accounting Review**, Vol. 59 No. 1, pp. 1-15.
- , Pollock, J, and Amernic, J. 1981. "An Examination of Professional Commitment in Public Accounting". **Accounting, Organization and Society**. Vol. 6 No. 4. Pp. 271-280.

- Arens, A., A., and Loebbecke, J. K., 2002. **Auditing and Integrated Approach**, Eight Edition, New Jersey: Prentice-Hall.
- Basuki dan Mahardani, Y. K. 2006. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya", **Jurnal Maksi**. Vol 6, No. 2, pp. 203-223.
- Bazerman, M. H., Loewenstein, G., and Moore, D. A. 2002. Why Good Accountants Do Bad Audits. **Harvard Business Review**, pp: 97-102.
- Brownell, Peter. 1982. A Field Study Examination of Budgetary Participation and Locus of Control. **The Accounting Review**, October, 766-777
- Choo, F., 1986. "Job Stress, Job Performance, and Auditor Personality Characteristics", **Auditing: A Journal of Practice and Theory**, Vol. 5 No. 2, pp. 17-34.
- Cook, E. and Kelley, T. 1988, "Auditor Stress and Time Budget", **The CPA Journal**, Vol. 58, No. 7, pp. 83-86.
- Coram, P., Juliana, Ng, J., and Woodliff, D. 2003. "A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality Among Australian Auditors", **Australian Accounting Review**, Vol. 13 No.1, pp. 38-45.
- Campbell, D, (1976), **Work Motivation**, London, Sage Publication.
- DeZort and Lord, A. T. T., A Review and Synthesis of Pressure Effect Research in Accounting, **Journal of Accounting Literature**, Vol. 16. Pp. 28-65.
- Donnelly D.P., Quirin J.J., David O'Bryan. (2003). "**Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditor's Personal Characteristics**". Behavioral Research In Accounting. Vol 15, 87.
- Fleming, M. K. 1980. "Budgeting Practices in Large CPA Firms". **The Journal of Accountancy**. May. pp. 55-62.
- Ghozali, I., dan Fuad 2005. **Structural Equation Modeling: Teori Konsep dan Aplikasi dengan Program Liserl 8.54**. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2005. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Edisi Ketiga, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , 2005. **Model Persamaan Struktural: Konsep Aplikasi dengan Program Amos Ver. 5.0**, Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , 2008. **Model Persamaan Struktural: Konsep Aplikasi dengan Program Amos 16.0**, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gundry, Leanne C. 2006. **Dysfunctional Behaviour inthe Modern Audit Environment: The Effect of Time Budget Pressureand Auditors' Personality Type on Reduced Audit Quality Practices**. A Dissertation Submitted as a Partial Requirement for the Degree of Bachelor of Commerce (Honours) at the University of Otago, Dunedin, New Zealand.
- Hall M., Smith D., and Langfield-Smith K. 2005. "Accountant's Commitment to their Profession: Multiple Dimensions of Professional Commitment and Opportunities for Future Research". **Behavioral Research in Accounting**, Vol. 17. pp. 89-109.

*PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP
UNDERREPORTING OF TIME DENGAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU YANG DIRASAKAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI*

- Hani, Handoko T. 2008. **Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia**. BPFE : Yogyakarta
- Heriningsih, S. 2002. "Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Sebuah Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik". **Wahana**, Vol 2, pp. 111-122.
- Herrbach, O. 2001. "Audit Quality, Auditor Behaviour and the Psychological Contract. **European Accounting Review**. Vol. 10 No. 4. pp. 787-802.
- Gibson, T., V. Jhonson, dan L. Mc.Land.1995. **Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses**. Edisi Kedua Jilid Satu, Jakarta: Erlangga.
- Jeffrey, C., and Weatherholt, N. 1996. "Ethical Development, Professional Commitment, and Rule Observance Attitudes: A Study of CPAs and Corporate Accounts". **Behavioral Research In Accounting**, Vol. 8. pp. 8-29.
- Jones. 1991. "Ethical Decision Making by Individual in Organization: An Issue Contingent Model". **Academic of Management Review**, Vol. 16, No. 2, pp. 366-395.
- Kaplan, and Whitecotton S.M. 2001. "An Examination of Auditor's Reporting Intentions When another Auditor is Offered Client Employment." **Auditing: A Journal of Practice and Theory**. Vol 20. No.2. pp. 45-63.
- Kelley, T. and Seiler, R.E. 1982. "Auditor Stress and Time Budget". **The CPA Journal**, December. pp. 24-34.
- Kelley, T., dan L. Margheim. 1990. The Impact of Time Pressure, Personality, and Leadership Variables on Dysfunctional Auditor Behavior. Auditing,: **Journal of Practice and Theory**, Vol. 9: 21-42.
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki, 2001. **Organizational Behavior**. Fifth Edition. Irwin McGraw-Hill.
- Krohne, H.W., 2002, **Stress and Coping Theories**, *Available online*, JohannesGutenberg-Universitat Mainz Germany
- Lachman, R., and Aranya N. 1986. "Evaluation of Alternative Models of Commitment and Job Attitude of Professionals". **Journal of Occupational Behavior**. Vol. 7. pp. 227-243.
- Lazarus, R.S., & Folkman, S. 1984. **Stress, Appraisal, and Coping**. New York : Springer Publishing Company
- Lefcourt, H. 1982. **Locus of Control: Current Trends in Theory and Research**. Second Edition, Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Lightner, S.S., Adams, S, and Lightner, K. "The Influence of Situational, Ethical and Expentancy Theory Variables on Accountants' Underreporting Behavior". **Auditing: Journal of Practice and Theory**. Vol. 2. pp. 1-12.
- Limawan, Yeni Fransisca dan Ni Putu Sri Harta Mimba. 2016. Pengaruh Komitmen Organisasi, Locus of Control dan Tekanan Anggaran Waktu Audit pada Penerimaan Underreporting of Time. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana** Vol.15. 1 April 2016, hal 802

- Lord, A.T., and DeZoort, F.T. 2001. "The Impact of Commitment and Moral Reasoning on Auditor's Responses to Social Influence Pressure", **Accounting Organizations and Society**. Vol. 26. pp. 215-235.
- Margheim, L., and Pany K. 1986. Quality Control, Prematur Sign-off and Underreporting of Time: Some Empirical Findings, Auditing: **A Journal of Practice and Theory**, Vol. 5. No. 2.
- Marxen, D. E. 1990. "A Behavioral Investigation of Time Budget Preparation in a Competitive Audit Environment", **Accounting Horizon**, June, pp. 47-57.
- McDaniel, L. S, 1990. "The Effect of Time Pressure and Audit Program structure on Audit Performance". **Journal of Accountancy Research**. Vol. 28. pp. 267-285.
- McNair, C.J. 1991. "Proper Compromises: The Management Control Dilemma in Public Accounting and Its Impact on Auditor Behavior". **Accounting, Organizations and Society**. Vol. 16 No. 7. pp. 635-653.
- McNamara, S.MandLiyanarachchi, G.A.,2008, Time Budget Pressure and Auditor Dysfunctional Behaviour Within an Occupational Stress Model, **Accountancy Business and the Public Interest**, Vol. 7, No. 1, 2008.
- Meyer, J. P., Allen, N. J., and Smith, C., A. 1993, Commitment to Organizations and Occupations: Extensions and Test of a Three-Component Conceptualization", **Journal of Afflied Psychology**, Vol 78. No. 4, pp. 538-551.
- Otley, D. T., and Pierce, B. J. 1996a. "Audit Time Budget Pressure: Consequence and Antecedents". **Accounting, Auditing and Accountability Journal**. Vol. 9 No. 1. pp. 31-58.
- Pierce, B, and Sweeney, B. 2004, "Cost-quality Conflict in Audit Firms: An Empirical Investigation". **European Accounting Review**. Vol. 13. No. 1. pp. 415-441.
- Raghunathan, B. 1991. "Premature Signing-Off of Auditor Procedure an Analysis". **Accounting Horizon**. Vol. 5. No. 2. pp. 71-79.
- Resky, Pricilia. 2014. "Hubungan Antara Time Budget Pressure, Locus of Control dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit dan Pengaruhnya pada Kualitas Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan".
- Rhode, J. G., "Survey on the Influence of Selected Aspects of the Auditor's Work Environment on Professional Performance of Certified Public Accountants," Issued as the Independent Auditor's Work Environment: A Survey, New York, NY, **American Institute of Certified Public Accountants**, 1978.
- Robbins, S.T. 2003. **Perilaku Organisasi**. Terjemahan Ahmad Fausi, 2006. Klaten: Indeks.
- Rotter, J. 1966. Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. **Psychological Monographs: General and Applied**

*PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP
UNDERREPORTING OF TIME DENGAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU YANG DIRASAKAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI*

- Sardogan E. M., Kaygusuz, C. ve Karahan, T. F. (2006). A Human Relations Skills Training Program, University Students' Locus of Control Levels, Mersin University, **Journal of the Faculty of Education**, 2 (2), 184-194.
- Shapeero, M., Koh, H. C., and Killough, L.N. 2003. "Undereporting and Premature Sign-off in Public Accounting". **Managerial Auditing Journal**". Vol. 18. No. 6-7. pp. 478-489.
- Shaub, M. K., Find, D. W., and Munter, P. 1993. "The Effects of Auditors' Ethical Orientation on Commitment and Ethical Sensitivity". **Behavioral Research in Accounting**. Vol.5. pp. 145-169.
- Siagian, Sondang P, 2001, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, cetakan Ketujuh, Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Silaban, A. 2009. **Perilaku Disfungsional Auditor dalam Pelaksanaan Program Audit**. Tesis Undip. Semarang.
- Smith, D, and Matthew Hall. 2008. "An Empirical Examination of a Three Component Model of Professional Commitment among Public Accountants". **Behavioral Research in Accounting**. Vol. 20. Pp75-92.
- Soobaroyen, T. and Chelven Chengabroyan. 2005. Auditors' Perceptions of Time Budget Pressure, Premature Sign Off and Under-Reporting of Chargeable Time: Evidence From A Developing Country. **Research Paper The University of Wales**.
- Srimindarti Ceacilia, 2012," Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Premature Sign-off dengan Turnover Intention Sebagai Variabel Intervening: Suatu tinjauan dari Goal Setting Theory, **Jurnal Organisasi dan Manajemen**, Volume 8, Nomor 2, September, pp.102-110
- Strauser, D. R., Ketz, K. and Keim, J. (2002). The Relationship Between Self- Efficacy, Locus of Control and Work Personality. **Journal of Rehabilitation**, 68, 20-26.
- Sujana Edy dan Tjiptohadi Sawarjuwono, 2006," Perilaku Disfungsional Auditor: Perilaku yang Tidak Mungkin Dihentikan," **Jurnal Bisnis dan Akuntansi**, Volume 8 No. 3. hal 247-259, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja-Bali dan Universitas Airlangga.
- Tsui, J. S. L., and Gul, F. A. 1996. "Auditor's Behaviour in Audit Conflict Situation: A Research Notes on The Role of Locus of Control and Ethical Reasoning", **Accounting, Organizations and Society**. Vol. 21. No. 1. pp. 41-51.
- Weningtyas S., Setiawan D., dan Triatmoko H. 2006. "Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit". **Simposium Nasional Akuntansi IX di Padang**.
- Willet, C., and Page M. 1996. "A Survey of Time Budget Pressure and Irregular Auditing Practices Among Newly Qualified UK Chartered Accountants", **British Accounting Review**, Vol. 28, pp. 101-120.